



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat

Vol 3. No 1 Mei 2022, Hal. 80-84

Email: [lpmm@wdh.ac.id](mailto:lpmm@wdh.ac.id) Website [lpmm.wdh.ac.id](http://lpmm.wdh.ac.id)

**COACHING HEALTH CADRES AND EMPOWERMENT ABOUT  
IMMUNIZATIONS BASE AT A BABY IN THE VILLAGE  
BANTAR JAYA PEBAYURAN**

Ida Widaningsih\*, Armi

Universitas Medika Suherman, Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka Cikarang Bekasi, Indonesia

**ABSTRACT**

*Immunization protects children against some diseases that can be prevented by immunization (PD3I). Every year more than 1.4 million children in the world die from various diseases that can actually be prevented by immunization. Although in reality there are now many mothers who bring their babies to medical personnel to get immunization, only a small of them are given counseling. In Bantarjaya Village of toddler did not get complete basic immunization, the reason they lacked knowledge of and busy. Target outcomes expected are: there is an increased knowledge an increase in knowledge between before and after counseling, and awareness of mothers to bring their children to Posyandu to get immunization. The method used is counseling. The results of dedication are an increase in knowledge and awareness of mothers to bring their children to get immunizations in an effort to prevent disease.*

**Keywords :** *Counseling, Immunization, Infant*

**PEMBINAAN KADER KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN TENTANG  
IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI DESA BANTAR JAYA PEBAYURAN**

**ABSTRAK**

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi . Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Meskipun pada kenyataannya sekarang telah banyak ibu yang membawa bayinya ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan imuniasi, namun hanya sebagian kecil dari mereka yang diberikan konseling. Di Desa Bantarjaya balita tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap dengan alasan kurang pengetahuan dan repot Target luaran yang diharapkan peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah penyuluhan, serta kesadaran ibu untuk membawa anaknya ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan. Hasil pengabdian terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu untuk membawa anaknya mendapatkan imunisasi dalam upaya pencegahan penyakit.

**Kata Kunci :** *Konseling, Imunisasi, Bayi*

## PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu usaha memberikan kesehatan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu (Depkes RI, 1999).

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukka vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin BCG, DPT, Hepatitis B, dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio).

Tujuan pemberian imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbilitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tujuan lainnya adalah untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi tertentu dan apabila terjadi penyakit, tidak parah dan dapat mencegah gejala yang menimbulkan kecacatan atau kematian. Tujuan dari diberikannya suatu imunitas dari imunisasi bagi anak adalah untuk mengurangi angka penderita suatu penyakit yang sangat

membahayakan kesehatan bahkan bisa menyebabkan kematian pada penderitanya. Beberaa penyakit yang dapat dihindari dengan imunisasi yaitu seperti hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, TBC, dan lain sebagainya.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mendapat rekomendasi dari Kepala Desa Bantarjaya, Puskesmas Pebayuran , Bidan Desa setempat untuk memberikan informasi tentang imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan kepada ibu-ibu kader kesehatan dengan metode ceramah disertai diskusi dan tanya jawab menggunakan media leaflet berisi informasi tentang imunisasi dasar lengkap.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

Melaksanakan kegiatan:

1. Pret-Test terhadap kader kesehatan (pengetahuan tentang imunisasi dan pelaksanaan penyuluhan kesehatan)
2. Penyampaian materi imunisasi dan penyuluhan kesehatan oleh pemegang program imunisasi puskesmas Nanggalo bersama tim pengabmas

3. Melakukan demonstrasi penyuluhan imunisasi oleh tim pengabmas
4. Melatih kader melakukan penyuluhan imunisasi/ redemonstrasi oleh masing-masing kader kesehatan.
5. Melaksanakan Post-Test untuk pengetahuan dan keterampilan dan pelaksanaan penyuluhan kesehatan.
6. Pada akhir kegiatan membuat rencana tindak lanjut bersama dengan kader tentang pemanfaatan dan penyebaran informasi mengenai pelaksanaan imunisasi pada masyarakat luas. Dalam rencana tersebut, kader akan menerapkan hasil pelatihan ini dalam kegiatan posyandu, berupa penyuluhan tentang imunisasi, deteksi dini anak yang mendapat penyakit akibat tidak diimunisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di Balai Desa Bantarjaya pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 09.00 s/d 16.00 WIB dengan dihadiri oleh Sekertaris Desa Bantarjaya, ibu Ketua PKK Desa Bantrajaya, Bidan Desa Bantarjaya perwakilan dari Puskesmas Pebayuran, Kader – kader Desa Bantarjaya sebagai responden 30 Responden yang terbagi menjadi 2 sesi dikarenakan keadaan pandemic covid 19. Data peserta terlihat dan terlampir dalam daftar hadir di berita acara kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan dan Pemberdayaan tentang Imunisasi dasar pada bayi di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Bekasi tahun 2021.

Tabel 1. Hasil pretest postest

NO	Responden	Pre Tes	Presentase	Post Tes	Presentase	Peningkatan %
1	R1	7	70 %	10	100 %	30 %
2	R2	8	80 %	10	100 %	20 %
3	R3	6	60 %	9	90 %	30 %
4	R4	9	90 %	10	100 %	10 %
5	R5	7	70 %	9	90 %	20 %
6	R6	8	80 %	10	100 %	20 %
7	R7	9	90 %	10	100	10 %
8	R8	7	70 %	10	100 %	0 %
9	R9	6	60 %	8	80 %	20 %
10	R10	7	70 %	9	100 %	30 %
11	R11	9	90 %	10	100 %	10 %
12	R12	8	80 %	10	100 %	20 %
13	R13	8	80 %	10	100 %	20 %
14	R14	7	70 %	9	90 %	20 %
15	R15	6	60 %	9	90 %	30 %
16	R16	8	80 %	10	100 %	20 %
17	R17	8	80 %	10	100 %	20 %
18	R18	7	70 %	10	100 %	30 %
19	R19	9	90 %	10	100 %	10 %
20	R20	6	60 %	9	90 %	30 %
21	R21	7	70 %	9	90 %	20 %
22	R22	8	80 %	10	100 %	20 %
23	R23	9	90 %	10	100 %	10 %
24	R24	8	80 %	10	100 %	20 %
25	R25	7	70 %	10	100 %	30 %
26	R26	8	80 %	10	100 %	20 %
27	R27	8	80 %	10	100 %	20 %
28	R28	9	90 %	10	100 %	10 %
29	R29	7	70 %	10	100 %	30 %
30	R30	7	70 %	9	90 %	20 %
Total			76 %		97 %	21 %

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Balita di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran berjalan dengan baik, sehingga

berdasarkan hasil evaluasi kader dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan tersebut dan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat kesehatan tersebut berdampak positif

bagi masyarakat di Lingkungan Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran sehingga dapat mewujudkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi dan Balita Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran, dan dapat menciptakan lingkungan sehat di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran .

*Aplikasi*, Salemba Medika, Jakarta

Santoso,S.2000. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*

Walton et al., (2001). Elder oral assessment and care med surg nursing. *Academy of Medical-Surgical Nurses (AMSN)*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Medika Bahagia dan Pihak dari kader Desa Bantarjaya.

### DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*, Banjarbaru

Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2016. *Profil Kesehatan Kota Banjarbaru*. Banjarbaru, 2017.

Ditjen pencegahan dan pengendalian penyakit, *laporan tahunan tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI; 2017

Hairani, Lila Kesuma. 2009. *Gambaran Epidemiologi literatur*. Jakarta: Universitas Indonesia

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kemenkes RI; 2017

Mubarak, Wahid, 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan*